

Pengembangan Media Pembelajaran Poster Menggunakan Smartphone Untuk Meningkatkan Pemahaman Sejarah Siswa Pada Pembelajaran Sejarah Kelas X IPS 5 SMA Negeri 15 Batam

Development Of Poster Learning Media Using Smartphones To Improve Students' Understanding Of History In History Learning Class X IPS 5 SMA Negeri 15 Batam

Elisa^{1✉}, Bedriati Ibrahim², Suroyo³

^{1 2 3} ✉ Universitas Riau

E-mail: elisa0045@student.unri.ac.id ✉, bedriati@lecturer.unri.ac.id, suroyo@lecturer.unri.ac.id

Diterima: 1 Juni 2023 | Direvisi: 22 Juni 2023 | Diterbitkan: 23 Juni 2023

ARTICLE INFO

ABSTRACT

Keywords:

Poster Development,
Smartphones,
Historical Understanding.

This research produces a learning tool or media which is to improve students' understanding of history in learning history with indicators that students are capable of interpreting, exemplifying, classifying, summarizing, concluding, differentiating, and explaining. This development research uses the ADDIE model with the stages of Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation. The validation results of material experts with an average score of 4.53, question experts with an average score of 4.6, media experts with an average score of 4.83 in the "Very Eligible" category, while for the assessment of class X IPS 5 students of SMA Negeri 15 Batam as a user obtained a value with an average score of 4.65 "Very Eligible" used in the learning process. The results of the tests carried out by students at the pretest with a value of 57.8 and continued with the posttest with a result of 85.7. That way it shows students can recall the material that has been studied and answer correctly the questions given by the teacher. The Normalized Gain value was 68.9 in the "Effective Enough" category. From this information, it shows that the use of posters to increase students' understanding of history is "Quite Effective" used in history learning.

Kata Kunci:

Pengembangan Poster,
Smartphone,
Pemahaman Sejarah.

Penelitian ini menghasilkan sebuah alat atau media pembelajaran dimana untuk meningkatkan pemahaman sejarah siswa pada pembelajaran sejarah dengan indikator siswa mampu dalam menafsirkan, mencontohkan, mengklasifikasikan, merangkum, menyimpulkan, membedakan, dan menjelaskan. Penelitian pengembangan ini menggunakan model ADDIE dengan tahapan *Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*. Hasil validasi ahli materi dengan rata-rata skor 4.53, ahli soal dengan rata-rata skor 4.6, ahli media dengan rata-rata skor 4,83 dengan kategori "Sangat Layak", Sedangkan untuk penilaian siswa kelas X IPS 5 SMA Negeri 15 Batam sebagai pengguna didapatkan nilai dengan rata-rata skor 4,65 "Sangat Layak" digunakan dalam proses pembelajaran. Hasil test yang dilakukan siswa pada saat pretest dengan nilai 57,8 dan dilanjutkan dengan posttest dengan hasil nilai 85,7. Dengan begitu menunjukkan siswa dapat mengingat kembali materi yang telah dipelajari dan menjawab dengan benar soal yang diberikan oleh guru. Nilai Normalized Gain didapatkan 68, 9 dengan kategori "Cukup Efektif". Dari keterangan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan poster untuk meningkatkan pemahaman sejarah siswa "Cukup Efektif" digunakan dalam pembelajaran sejarah.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses untuk mendapatkan keseimbangan dan kesempurnaan dalam perkembangan individu maupun masyarakat. Menurut undang-undang No.20 Tahun 2003 disebutkan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, dan mengembangkan segala potensi yang dimiliki peserta didik melalui proses pembelajaran.

Pembelajaran bukan hanya sekedar menyampaikan materi pelajaran, melainkan suatu proses pembentukan perilaku dan kemampuan siswa. Dalam membangun kemampuan peserta didik, guru memiliki tantangan dalam pembelajaran. Siswa memiliki karakter yang berbeda antara satu dengan yang lainnya. Selain itu, guru harus mampu dalam membangun kondisi kelas yang efektif. Dengan tantangan tersebut, guru harus mampu mengembangkan strategi kreativitasnya terhadap perbedaan dengan memberikan perlakuan yang diperlukan. Dengan demikian, seorang pendidik diharapkan dapat menyampaikan proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran yang mudah dimengerti dan menarik sehingga mudah difahami dan proses pembelajaran akan lebih menarik.

Media pembelajaran merupakan alat menyampaikan pesan atau informasi yang memuat maksud dan tujuan pembelajaran, manfaatnya media pembelajaran dalam proses pembelajaran yaitu untuk memperlancar proses hubungan antara guru dan siswa dengan tujuannya membantu siswa agar dapat belajar secara optimal (Istiqlal, 2018:142). Dengan adanya media pembelajaran guru akan terbantu dalam menyampaikan ilmu kepada siswa. Sehingga pembelajaran bisa berjalan dengan optimal.

Berdasarkan hasil awal observasi yang dilakukan peneliti di SMA Negeri 15 Batam, terdapat hal-hal yang menyebabkan kesulitan dalam belajar siswa yaitu kurangnya pemahaman terhadap konsep sejarah, kurangnya interaksi antara murid, guru dalam pembelajaran, dan kurangnya penggunaan media pembelajaran serta banyaknya materi bahan ajar. Hal ini sejalan dengan hasil wawancara guru pengampu mata pelajaran sejarah yang menyatakan bahwa dalam proses pembelajaran menggunakan metode ceramah dan memerintah peserta didik untuk mencatat intisari dari materi tersebut. Sehingga, informasi yang diperoleh siswa tidak cukup menggambarkan bagaimana gambaran sejarah.

Hal ini terkesan interaksi antara guru dengan peserta didik hanya satu arah, guru menjelaskan secara konvensional, tidak menggunakan model pembelajaran dan media yang efektif, sehingga peserta didik sulit memahami konsep-konsep di dalamnya. Hal tersebut menyebabkan siswa kurang pemahaman dalam pembelajaran sejarah. Dalam sudut pandang siswa mereka

menginginkan sistem belajar yang memadukan pembelajaran dengan permainan agar suasana kelas tidak kaku. Dalam penjelasan materi yang disampaikan mereka ingin melihat bagaimana gambaran mengenai peristiwa-peristiwa sejarah dimasa lalu dalam bentuk video maupun gambar.

Menurut Isjoni (2007:14) keterampilan guru diperlukan dalam kelas untuk memberikan gambaran peristiwa sejarah secara jelas kepada siswa, sehingga siswa mempunyai gambaran dari suatu peristiwa sejarah. Dengan begitu guru memerlukan suatu media yang dapat membantu dalam menyampaikan ilmu terhadap siswa. Permasalahan tersebut perlu adanya solusi agar dalam pembelajaran sejarah menjadi lebih efektif dan menarik. Sehingga, dapat meningkatkan pemahaman sejarah siswa dalam pembelajaran. Dengan begitu, perlu adanya sebuah media pembelajaran yang mampu menarik perhatian siswa agar dapat memahami materi yang disampaikan. Kemudian, sebuah media yang sederhana yang dapat membantu guru dalam menyampaikan pelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang optimal.

Pada penelitian ini penulis melakukan sebuah penelitian dengan membuat sebuah inovasi media pembelajaran poster. Dimana dalam poster tersebut penulis mencantumkan sebuah Barcode, yang berisi sebuah materi pembelajaran sejarah yang disertakan video yang sesuai dengan tujuan pembelajaran sejarah. Dalam pengaplikasiannya Barcode yang tertera diposter akan discan menggunakan *Smartphone* Android maupun IOS. Dengan menghadirkan sebuah inovasi dalam menyampaikan materi pembelajaran sejarah

yang harapannya dapat menghadirkan suasana pembelajaran kelas yang menarik dan efektif. Sehingga, dapat meningkatkan pemahaman sejarah siswa. Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk meneliti mengenai "Pengembangan Media Pembelajaran Poster Menggunakan *Smartphone* untuk Meningkatkan Pemahaman Sejarah Siswa Pada Pembelajaran Sejarah Kelas X IPS 5 SMA Negeri 15 Batam".

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui pengembangan media pembelajaran poster menggunakan *smartphone* untuk meningkatkan pemahaman sejarah siswa pada pembelajaran sejarah kelas X IPS 5 SMA Negeri 15 Batam. (2) Untuk mengetahui kelayakan pengembangan media pembelajaran poster menggunakan *smartphone* untuk meningkatkan pemahaman sejarah siswa pada pembelajaran sejarah kelas X IPS 5 SMA Negeri 15 Batam. (3) Untuk mengetahui kelemahan dan kelebihan pengembangan media pembelajaran poster menggunakan *smartphone* untuk meningkatkan pemahaman sejarah siswa pada pembelajaran sejarah kelas X IPS 5 SMA Negeri 15 Batam.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian pengembangan (*Research and Development*). Model pengembangan yang digunakan adalah ADDIE yang terdiri dari lima langkah pelaksanaan diantaranya adalah (1) analisis (*Analysis*), (2) Desain atau perancangan produk (*Desaign*), (3) Pengembangan (*Development*), (4) Menggunakan produk (*Implementation*), (5) Menilai kegiatan dan produk (*Evaluation*). Dalam penelitian ini siswa sejarah kelas X IPS di SMA Negeri 15 Batam

yang dijadikan subjek penelitian demi mendapatkan hasil yang kredibel dan optimal sesuai dengan acuan dan rancangan produk yang dikembangkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Validasi produk media pembelajaran poster menggunakan *smartphone* dilakukan oleh ahli media, ahli materi, ahli soal, dan uji coba siswa dimana untuk mengukur efektivitas dan kevalidan media pembelajaran dalam meningkatkan pemahaman sejarah siswa. Validasi Ahli Media adalah 63, dengan skor rata-rata yang dicapai adalah 4.83, nilai validasi tersebut termasuk kedalam kategori “Sangat Layak” digunakan untuk meningkatkan pemahaman sejarah siswa pada pembelajaran sejarah kelas X IPS 5 SMA Negeri 15 Batam.

Validasi Ahli Materi adalah 59, dengan skor rata-rata yang dicapai adalah 4.53, nilai validasi tersebut termasuk kedalam kategori “Sangat Layak” digunakan untuk meningkatkan pemahaman sejarah siswa pada pembelajaran sejarah kelas X IPS 5 SMA Negeri 15 Batam. Validasi Ahli Soal adalah 46, dengan skor rata-rata yang dicapai adalah 4.6, nilai validasi tersebut termasuk kedalam kategori “Sangat Layak” digunakan untuk meningkatkan pemahaman sejarah siswa pada pembelajaran sejarah kelas X IPS 5 SMA Negeri 15 Batam. Hasil uji coba yang diberikan siswa/i kelas X IPS 5 mendapatkan validasi sebesar 2119, dengan skor rata-rata yang dicapai adalah 4.65, nilai validasi tersebut termasuk kedalam kategori “Sangat Layak” digunakan untuk meningkatkan pemahaman sejarah siswa pada pembelajaran sejarah kelas X IPS 5 SMA Negeri 15 Batam.

Berdasarkan pelaksanaan aktivitas guru dan belajar peserta didik dapat ditemukan bahwa pengembangan media pembelajaran poster menggunakan *smartphone* untuk meningkatkan pemahaman sejarah siswa pada pembelajaran sejarah kelas X IPS 5 SMA Negeri 15 Batam dapat meningkatkan pemahaman sejarah siswa. Terlihat pada aspek yang dilakukan peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran yang memenuhi indikator dalam pemahaman sejarah, sebagai berikut:

1. Menafsirkan

Pada proses ini siswa mampu menuliskan kembali materi menurut bahasa sendiri yang kemudian mengklasifikasi atau mengkategorikan kerajaan islam berdasarkan wilayah dan contoh peninggalan, yang kemudian siswa mampu menyampaikan apa yang ditulis dengan bahasanya sendiri.

2. Mencontohkan

Pada proses ini peserta didik mampu memberikan contoh kerajaan islam berdasarkan wilayah di nusantara, misalnya contoh kerajaan islam yang berada di wilayah sumatra yang terdiri dari kerajaan Samudra Pasai, Kerajaan Aceh Darusallam, Kerajaan Pagaruyung, Kerajaan Islam Riau, Kerajaan Sumatra Selatan, dan Kerajaan Jambi beserta hasil peninggalan kerajaan islam tersebut.

3. Mengklasifikasikan

Peserta didik dibagi kedalam tiga kelompok, dimana masing-masing kelompok memegang materi kerajaan islam berdasarkan tempat, misalnya kelompok satu membahas materi kerajaan islam yang berada di Sumatra dan

Kalimatan. Pembagian kelompok berdasarkan tempat ini bertujuan agar peserta didik dapat mengelompokkan atau mengklasifikasikan materi kerajaan islam berdasarkan wilayah persebarannya. Dengan begitu siswa mampu mengkategorikan kerajaan islam berdasarkan wilayah dan hasil peninggalannya.

4. Merangkum

Pada proses ini siswa mampu dalam membuat rangkuman materi yang telah dipelajari dalam kegiatan pembelajaran, dimana setiap siswa diberi tugas untuk mencatat materi hasil diskusi berupa rangkuman materi kelompok yang kemudian hasilnya difoto dan dikirimkan kepada guru.

5. Menyimpulkan

Pada proses ini siswa diberikan kesempatan oleh guru untuk menyampaikan kesimpulan atau inti dari materi yang dipelajari hari ini. Dengan begitu siswa mampu membuat kesimpulan dan ide yang berkaitan dengan materi yang dipelajari dengan bahasanya sendiri.

6. Membandingkan

Pada proses ini peserta didik mampu membandingkan karakteristik Kerajaan islam berdasarkan tempat seperti kerajaan islam yang berada di wilayah Sumatra, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, Nusa Tenggara, Maluku, dan Papua. Dengan begitu peserta didik dapat melihat peristiwa dan peninggalan dari masing-masing kerajaan islam tersebut dan membandingkan dengan masa sekarang.

7. Menjelaskan

Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya, pada proses ini merujuk

pada kemampuan memahami makna materi yang disampaikan dan dipelajari, yang mana ditandai dengan kemampuan menjelaskan arti suatu makna atau konsep dengan kata-kata sendiri berupa kesimpulan yang diketahui pada materi tersebut.

Hasil *pre-test* dan *post-tes* yang dilakukan siswa pada saat pretest dengan nilai 57,8 dan dilanjutkan dengan posttest dengan hasil nilai 85,7. Dengan begitu menunjukkan siswa dapat mengingat kembali materi yang telah dipelajari dan menjawab dengan benar soal yang diberikan oleh guru. Sehingga, siswa bisa menyelesaikan tugas yang diberikan guru. Berdasarkan tabel diatas juga menunjukkan nilai *Normalized Gain* didapatkan 0,69 berdasarkan tabel 3,5 menunjukkan dalam kategori "Sedang" untuk *Normalized Gain* Skor persen didapatkan 68,9 dengan kategori "Cukup Efektif". Dari keterangan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan poster untuk meningkatkan pemahaman sejarah siswa "Cukup Efektif" digunakan dalam pembelajaran sejarah.

Adapun kelebihan dan kelemahan poster menggunakan *smartphone* untuk meningkatkan pemahaman sejarah siswa pada pembelajaran sejarah kelas X IPS 5 SMA Negeri 15 Batam sebagai berikut:

KELEBIHAN

1. Peserta didik dapat memahami dan mengingat materi pada poster dengan mudah karena poster disajikan dengan gambar dan video. Selain dapat menarik perhatian, gambar dapat menjelaskan sesuatu. Sehingga, mudah untuk dipahami dan memperjelas bagian-bagian yang penting.

2. Pemahaman terhadap isi materi dikaitkan dengan cara penyampaian, kelengkapan materi dan penggunaan gambar. Siswa berpendapat isi dalam materi pada poster cukup sederhana. Kata dan kalimat sederhana dan tidak berbelit-belit. Isi materi mudah dimengerti dan dipahami karena langsung pada inti materi.
3. Pada pengaplikasian penggunaan media poster menggunakan *smartphone* ini kegiatan pembelajaran dilakukan secara daring, dan dengan pengembangan media pembelajaran poster cukup efektif diaplikasikan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman sejarah siswa.
4. Pengembangan poster menggunakan *smartphone* ini dapat mempermudah guru dan siswa dalam proses pembelajaran dimana guru dapat berkreasi dengan menampilkan gambar, video, dan soal-soal kuis yang bisa diakses dalam satu media yang digunakan sehingga dapat meningkatkan pemahaman sejarah siswa.
5. Pada poster ini siswa dapat mengakses dimana saja dengan menggunakan Link atau dengan cara scan Barcode yang tertera pada poster. Sehingga penggunaan media ini sangat efisien saat digunakan oleh peserta didik.

KELEMAHAN

1. Penggunaan poster pada pembelajaran ini dipengaruhi tingkat kemampuan masing-masing peserta didik dalam memproses atau mengkap materi yang disampaikan, karena materi pada poster dipaparkan tidak memuat

makna penjelasan secara terperinci, sehingga menimbulkan pertanyaan dan pendapat mendalam pada siswa.

2. Pada pengembangan media poster menggunakan *smartphone* ini media yang dikembangkan terbatas pada materi sejarah kelas X mengenai Kerajaan Islam di Nusantara.
3. Pada pengembangan media poster menggunakan *smartphone* ini materi yang disajikan perlu menggunakan bahasa yang baik agar tidak salah persepsi saat menyampaikan.
4. Pada pengembangan poster ini peneliti mengembangkan media poster pada tingkat pemula, sehingga dengan media pengembangan poster menggunakan *smartphone* ini harus memiliki jaringan yang baik agar tidak terkendala saat mengakses media.

KESIMPULAN

Pengembangan media pembelajaran poster menggunakan *smartphone* untuk meningkatkan pemahaman sejarah siswa berdasarkan tujuan penelitian pengembangan ini, media poster menggunakan *smartphone* memenuhi kriteria valid, yang mana media pengembangan poster menggunakan *smartphone* yang dikembangkan layak untuk digunakan dan efektif dalam meningkatkan pemahaman sejarah siswa yang memuat tujuh indikator yaitu siswa mampu dalam menafsirkan, mencontohkan, mengklasifikasikan, merangkum, menyimpulkan, membedakan, dan menjelaskan sehingga media pengembangan poster ini dapat digunakan dalam proses pembelajaran sejarah.

DAFTAR PUSTAKA

- Isjoni. 2007. Pembelajaran Sejarah Sebagai Satuan Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Istiqlal, Abdul. 2018. "Manfaat Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Dan Mengajar Mahasiswa Di Perguruan Tinggi." *Jurnal Kepemimpinan Dan Pengurusan Sekolah* 3(2): 139–44.
- Loliyana, Nilan, Geraldus Maria Sukamto, and Endang Sri Andayani. 2019. "Pengaruh Model Outdoor Learning Terhadap Pemahaman Sejarah Mahasiswa Pendidikan Sejarah." *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan* 4(6): 803–7.
- Maiyena, Sri. 2013. "Pengembangan Media Poster Menggunakan Pendidikan Karakter untuk Materi Global Warming." *Jurnal Materi dan Pembelajaran Fisika* 3(1).
- Majidi, M. K., Subali, B., & Sugianto, S. (2018). Peningkatan Komunikasi Ilmiah Siswa SMA melalui model quantum learning one day one question berbasis daily life science question. *UPEJ Unnes Physics Education Journal*, 7(1), 81-90.
- Muflihatin, A. L. (2014). Peningkatan Hasil Belajar Siswa melalui Media Poster Tema Lingkungan pada Pelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Pendas*, 7(4): 307- 425.
- Septy Nurfadhillah, M.P.A.P.G.S.D.U.M.T.T. 2021. *MEDIA PEMBELAJARAN Pengertian Media Pembelajaran, Landasan, Fungsi, Manfaat, Jenis-Jenis Media Pembelajaran, Dan Cara Penggunaan Kedudukan Media Pembelajaran*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung : Alfabeta.
- Sunhaji. (2014). Konsep Manajemen Kelas dan Implikasinya Dalam Pembelajaran. *Jurnal Kependidikan* 11 (2) November 2014.
- Prihatn, M.S. (2017). "Pengaruh Fasilitas Belajar, Gaya Belajar Dan Minat. Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X Iis Sma Negeri 1 Seyegan Tahun Ajaran 2016/2017". Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.